

ABSTRAK**KONSTRUKSI CITRA POLITIK TRI RISMALARINI DI MEDIA SUARA SURABAYA**

(Studi Kasus Pemberitaan Tri Risma di Rubrik Politik SuaraSurabaya.net terkait citra positif di khalayak Media Suara Surabaya)

Oleh:

Vivi Ardiyanti

071113022

Kekuatan media massa telah tampil dalam bentuk opini publik yang berujung pada pembentukan citra politik. Melalui proses *agenda setting* dan *framing* media massa mengkonstruksi pemikiran khalayak. Media Suara Surabaya adalah salah satu media massa yang cukup banyak memiliki khalayak. Hal tersebut tidak terlepas dari kemudahan akses informasi yang ditawarkan melalui SuaraSurabaya.net. Disini, peneliti menangkap adanya kecenderungan pemberitaan yang positif mengenai Tri Rismaharini atau Risma yang merupakan salah satu aktor politik yang sempat menjadi Walikota Surabaya dan kembali maju dalam Pilwali 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi citra politik Tri Rismaharini di Media Suara Surabaya dan bagaimana khalayak media tersebut menangkap pesan yang disampaikan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan Analisis Teks Eklektik dan analisis data yang didapat melalui hasil wawancara.

Berdasarkan temuan data, pemberitaan atas diri Risma di Media Suara Surabaya dikonstruksikan sebagai sosok yang responsif dan peduli terhadap masyarakatnya. Pemberitaan yang diangkat memiliki tema yang lebih banyak mengunggulkan Risma. Baik dalam kehidupan sehari-hari maupun keikutsertaan beliau dalam Pilwali 2015. Bungin menjelaskan, konstruksi citra yang dibangun oleh media massa ini terjadi dalam beberapa tahap antara lain tahap menyiapkan materi, tahap sebaran konstruksi, tahap pembentukan konstruksi dan juga tahap konfirmasi. Dimana setiap tahap tersebut menggambarkan proses media dalam mengemas suatu pemberitaan. Khususnya dalam tahap pembentukan konstruksi dimana dalam tahap ini media membentuk konsep besar pemberitaan yang hendak disebar di masyarakat. Konsep tersebut dibagi dalam dua model; (1) model *good news*, dan (2) model *bad news*. Pemberitaan Tri Rismaharini di Media Suara Surabaya lebih didominasi oleh pemberitaan yang mengangkat sisi positif dimana sosoknya digambarkan sebagai walikota yang responsif dan *low profile*. Menurut Noelle Nuemann, kekuatan media massa itu sendiri didukung oleh 3 faktor yaitu; (1) *ubiquity*, (2) *cumulative of message*, dan (3) *consonance of journalist*. Dimana dengan kekuatan tersebut media mampu membuat khalayak memikirkan apa yang diinginkan oleh media tersebut. Selayaknya pemberitaan Media Suara Surabaya

yang selalu bernada positif mengenai Risma maka seperti itu pula yang ditangkap oleh khalayak media tersebut.

Kata kunci : Media massa, citra politik, Tri Rismaharini, Media Suara Surabaya



ABSTRACT

**THE IMAGE CONSTRUCTION POLITICS OF TRI RISMALARINI
IN MEDIA SUARA SURABAYA**

(Case Study Tri Risma in rubric News Politics related SuaraSurabaya.net positive
image in the audience of Media Suara Surabaya)

Vivi Ardiyanti

071113022

The strength of the mass media has appeared in the form of public opinion that led to the formation of political image. Through the process of agenda setting and framing mengkontruk mass media audience thinking. Media Suara Surabaya is one of the mass media which pretty much has audiences. It is closely linked to easy access to information offered through SuaraSurabaya.net. Here, researchers capture the trend of positive news regarding Rismaharini or Tri Risma which is one of the political actors who had become mayor of Surabaya and back ahead in Pilwali, 2015.

This study aims to determine the political image construction Tri Rismaharini in Media Suara Surabaya and how media audiences are getting the message being delivered. In this case, researchers used the Text Analysis eclectic and analysis of the data obtained through interviews. Based on the findings of data, reporting on yourself Risma in Media Suara Surabaya is constructed as a highly responsive and cares for masyarakatnya. The news raised thematically more favor Risma. Both in everyday life as well as his participation in the 2015 Pilwali Bungin explained, the construction of the image constructed by the mass media is the case in several stages including a stage of preparing the material, the distribution phase of construction, construction tahap formation and also the confirmation stage. Where each of these stages describe the process of media in presenting a proclamation. Particularly in the establishment phase of construction which in this stage, form the major news media to be distributed in the community. The concept is divided in two models; (1) model of good news, and (2) model of bad news. Preaching Tri Rismaharini in Media Suara Surabaya is dominated by the news that lifted the positive side where the figure is described as the mayor of a responsive and low profile. According to Noelle Nuemann, the power of the mass media itself is supported by three factors, namely; (1) ubiquity, (2) cumulative of message, and (3) Consonance of journalist. Where the power of the media is able to make the audience think about what is desired by the media. Suara Surabaya Media news should always upbeat about Risma then as it was also captured by the media audience.

Keywords: mass media, political image, Tri Rismaharini, Media Suara Surabaya